

Faktor dominan status kebugaran kardiorespiratori pada aparatur sipil negara di wilayah kerja kantor Walikota Jakarta Utara tahun 2018 = Dominant factor status of cardiorespiratory fitness level among state civil administration in work area mayors office North Jakarta 2018

Lenni Yusriaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476873&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Lenni Yusriaty
Program Studi : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor Dominan Status Kebugaran Kardiorespiratori Pada Aparatur Sipil Negara di Wilayah Kerja Kantor Walikota Jakarta Utara Tahun 2018
Pembimbing : dr. H. Engkus Kusdinar Achmad, MPH
Kebugaran kardiorespiratori rendah menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit kardiometabolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsistatus kebugaran kardiorespiratori dan dibuktikannya ada faktor dominan terhadapstatus kebugaran kardiorespiratori pada Aparatur Sipil Negara di wilayah kerja Kantor Walikota Jakarta Utara tahun 2018. Responden penelitian ini adalah 152 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Pengambilan data status kebugaran kardiorespiratori menggunakan tes bangku 3 menit YMCA, IMT ditentukan berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan, aktifitas fisik dengan kuesioner GPAQ, asupan gizi dihitung dengan food recall 2x24 jam, kebiasaan merokok dengan pengisian kuesioner dan kualitas tidur dengan kuesioner PSQI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 59,2 pegawai tidak bugar. Uji chi-square menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada aktifitas fisik $p=0,001$, IMT $p=0,009$, asupan karbohidrat $p=0,001$, asupan lemak $p=0,02$, dan kualitas tidur $p=0,049$. Analisis regresi logistic ganda menunjukkan bahwa aktifitas fisik $p\text{-value} = 0,001$, OR=6,008 merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kebugaran kardiorespiratori. Kata kunci: Kebugaran Kardiorespiratori, Aktifitas fisik, Tes bangku 3 menit YMCA, IMT, Karbohidrat

<hr />

ABSTRACT

Name Lenni Yusriaty
Study Program Master of Public Health
Title Dominant Factor Status of Cardiorespiratory Fitness level among State Civil Administration In Work Area Mayor's Office North Jakarta 2018
Counselor dr. H. Engkus Kusdinar Achmad, MPH
Low cardiorespiratory fitness is one of the factors correlated with the incidence of cardiometabolic disease. This study aims to determine the proportion of cardiorespiratory fitness level and to prove a dominant factor on cardiorespiratory fitness status among State Civil Administration in Work Area Mayor's Office North Jakarta 2018. Respondents of this study were 152 people. This research is quantitative research with cross sectional design. The data were collected of cardiorespiratory fitness status using YMCA 3 minute test, BMI was determined based on weight and height measurement, physical activity with GPAQ questionnaire, nutritional intake calculated with food recall 2x24 hours, smoking habit with questionnaire filling and sleep quality with PSQI questionnaire. The results showed that as many as 59,2 of employees are unfit. Chi square test showed significant differences in physical activity $p < 0,001$, BMI $p < 0,009$, carbohydrate intake $p < 0,001$, fat intake $p < 0,02$, and sleep quality $p < 0,049$. Multiple logistic regression analysis showed that physical activity $p\text{ value}$

0,001, OR 6,008 was the most dominant factor correlated with cardiorespiratory fitness. Key words
Cardiorespiratory Fitness, Physical Activity, YMCA Test, BMI, Carbohydrate